

ANALISIS USAHATANI TANAMAN HIAS BUNGA ANTHURIUM

Syarif Rafinda

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha tanaman hias *Anthurium* menguntungkan, untuk mengetahui apakah usaha tanaman hias *Anthurium* layak untuk di kembangkan, serta untuk mengetahui break even point usaha tanaman hias *Anthurium* di daerah penelitian. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu di Desa Bangun Sari; Kecamatan Tanjung Morawa; Kabupaten Deli Serdang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan petani tanaman hias menggunakan kuisioner pengambilan responden ditentukan dari petani tanaman hias *anthurium* secara acak sederhana dan berstrata secara proporsional yaitu sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Untuk kelayakan usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* dinyatakan layak karena nilai R/C untuk tanaman hias bunga *Anthurium* nilainya lebih dari 1 sehingga dinyatakan layak. BEP usaha tanaman hias bunga *Anthurium* yaitu : untuk BEP produksi tanaman hias bunga *Anthurium* adalah 1.539 polibeg. Untuk BEP harga tanaman hias bunga *Anthurium* adalah Rp Rp 14.514.

Kata Kunci : Kelayakan, Usahatani, BEP

PENDAHULUAN

Pembangunan Pertanian merupakan salah satu bagian pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pangan, ekspor dan industri, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, memperluas kesempatan kerja serta untuk melestarikan sumber daya alam termasuk lingkungan hidup. Indonesia merupakan negara agraris memiliki banyak pegunungan, lautan dan lahan pertanian

yang luas, sehingga sangat baik untuk melakukan usaha pertanian, kita para pemuda di tuntut untuk proaktif dalam upaya pengembangan pertanian di Indonesia.

Tanaman hias *anthurium* juga banyak di gemari oleh para penghobi. Tanaman hias ini juga sempat fenomenal di tahun 2007. Bagi penggemar tanaman hias di Indonesia, *anthurium* bukanlah nama yang asing. Sudah cukup lama tanaman ini dikenal, terutama sebagai tanaman hias indoor atau dalam ruangan.

Anthurium merupakan tanaman hias komersial di Indonesia. Tanaman ini di sukai konsumen karena keindahan warna serta variasi bunga dan daun yang beragam. Karena sifatnya yang memerlukan naungan atau tempat teduh, tanaman ini lebih tepat dijadikan tanaman hias indoor, Selain berbunga indah, daunnya juga tampak unik (Budhiprawira, 2006).

Anthurium termasuk keluarga *araceae*. Masih berkerabat dekat dengan tanaman hias berdaun indah yang juga beken macam *aglonema*, *philodendron*, keladi hias, dan *alokasia*. Dalam keluarga *araceae*, *anthurium* adalah genus dengan jumlah jenis terbanyak sekaligus paling kompleks (Serial Flona, 2007).

Di Sumatera Utara memiliki luas yang setiap tahunnya memiliki perubahan. Ada yang mengalami penambahan luas lahan dan ada juga yang mengalami penurunan luas lahan, hal tersebut dapat berdampak pada produksi yang di hasilkan, penambahan dan penurunan lahan tersebut dapat di lihat dari data luas panen dan produksi tanaman hias.

Potensi peminat atau pasar tanaman hias dewasa ini semakin besar, mengingat semakin banyaknya perumahan, perkantoran, ataupun hotel yang ada di medan. konsumen dari usaha ini meliputi konsumen individu, konsumen perusahaan/industri atau pedagang. Tanaman hias dapat digunakan sebagai penghias taman di luar atau di dalam rumah, serta di halaman kantor ataupun

di dalam kantor. Selain itu, tanaman hias juga dapat digunakan sebagai dekorasi dalam berbagai acara, baik bersifat formal maupun non formal (Pamata, 2005).

Dalam memilih jenis komoditi yang akan dikembangkan petani atau pengusaha tanaman hias biasanya dihadapkan pada beberapa pertimbangan, diantaranya adalah faktor alam, ekonomi dan sosial. Keberhasilan usaha akan banyak ditentukan oleh kemampuan petani dalam mempertimbangkan jenis yang akan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki pada suatu daerah tempat usaha tersebut akan diusahakan, oleh karena itu dalam berusahatani tanaman hias ini, seperti halnya dengan usahatani lainnya dimana ada hal penting yang perlu diketahui pengusaha, yaitu pengelolaan dan penghitungan besar kecilnya pendapatan didalam usahatannya. Pengelolaan dalam hal ini adalah manajemen yang dilakukan atau diterapkan pengusaha didalam usaha tani tanaman hias. Bila kelayakan investasi tersebut dapat memberikan keuntungan maka dapat dipastikan bahwa usaha tanaman hias dapat meningkatkan pendapatan pengusaha tanaman hias, dan termasuk membantu program Diversifikasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura (Mubyarto, 1972).

Desa Bangun Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, desa bangun sari merupakan salah satu desa di Sumatera Utara yang menjadi sentra produksi tanaman hias bunga Anthurium, produksi tanaman hias bunga Anthurium di desa ini semakin meningkat setiap tahun nya, jumlah petani tanaman hias yang membudidayakan tanaman hias bunga Anthurium di desa ini ada sebanyak 30 orang.

METODE PENELITIAN

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu dilakukan di Desa Bangun Sari; Kecamatan Tanjung Morawa; Kabupaten Deli Serdang. Dengan pertimbangan bahwa di daerah penelitian memiliki usahatani tanaman hias 40% (Kelurahan Bangun Sari, 2018).

Jumlah populasi petani tanaman hias Anthurium yang ada di Desa Bangun Sari; Kecamatan Tanjung Morawa; Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 30 keluarga tani dan dalam pengambilan sampel penelitian ini, untuk besarnya sampel yang diambil yaitu sebanyak 30 orang, pada prinsipnya tidak ada peraturan yang ketat untuk menentukan secara mutlak berapa persen sampel tersebut harus didapat dari populasi. Namun Suharsemi Arikunto mengatakan, "untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih" (Suharsimi Arikunto, 1989: 134). Berdasarkan pertimbangan di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 100 % dari jumlah populasi dikarenakan jumlah populasinya sebanyak 30 orang. Metode pengambilan responden ditentukan dari petani tanaman hias anthurium secara acak sederhana dan berstrata secara proporsional yaitu sebanyak 30 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan petani tanaman hias menggunakan kuisioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian serta juga menggunakan literatur yang berhubungan dengan penelitian dan juga dengan menggunakan internet. Data sekunder meliputi peta daerah penelitian, jumlah penduduk, dan data yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usahatani Tanaman Hias *Anthurium* Dapat Menguntungkan

Untuk mengetahui usahatani tanaman hias *Anthurium* dapat menguntungkan atau tidak maka kita harus dapat menghitung dan mengetahui berapa besar total biaya, berapa besar produksi, berapa harga jual, setelah itu dapat kita ketahui berapa penerimaan dan pendapatan bersih, selanjutnya baru

dapat kita ketahui menguntungkan atau tidak untuk diusahakan.

A. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dibutuhkan atau di keluarkan selama proses produksi, dalam hasil penelitian yang saya lakukan di Desa Bangun Sari didapat hasil analisis usaha tanaman hias mawar berupa rata-rata biaya pengolahan lahan atau persiapan polibeg, biaya tenaga kerja, biaya sewa lahan, biaya pembibitan, biaya pembelian pupuk, biaya tenaga kerja untuk pemupukan, biaya pembelian pestisida, biaya tenaga kerja penyemprotan pestisida, biaya pembelian tanah, biaya perawatan dan biaya-biaya lainnya.

Usaha budidaya tanaman hias bunga *anthurium* di daerah penelitian dalam menjual hasil produksinya dalam dua tahapan umur yang berbeda yaitu ketika tanaman hias bunga *anthurium* berumur dua bulan dan ketika tanaman hias bunga *anthurium* berumur empat bulan, dari masing-masing usia tanaman membutuhkan biaya produksi yang berbeda – beda, untuk lebih memperjelas berapa biaya produksi anatar tanaman hias bunga *anthurium* yang berumur dua bulan dengan tanaman hias bunga *anthurium* berumur empat bulan maka dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Biaya Produksi Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium* Umur 2 Bulan dan Umur 4 Bulan

No	Sarana Produksi	Biaya Sarana Produksi Umur 2 Bulan	Biaya Sarana Produksi Umur 4 Bulan	Biaya Produksi Keseluruhan Pengusaha Sampel	Rata-Rata Biaya Produksi
1	Sewa Lahan	175.646.690	351.293.380	526.940.070	17.564.669
2	Pembelian Bibit	477.750.000	-	477.750.000	15.925.000
3	Pembelian Tanah	10.600.000	-	10.600.000	353.333
4	Polibeg	5.220.000	-	5.220.000	174.000
5	Pupuk	74.597.900	149.295.800	223.893.700	7.463.123
6	Pestisida	5.818.500	5.818.500	11.637.000	387.900
TOTAL BIAYA		749.633.090	24.987.769	1.256.040.770	41.868.025

sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 1 dan dapat dilihat total biaya sarana produksi untuk tanaman hias *Anthurium* adalah sebesar Rp **1.256.040.770** untuk jumlah biaya seluruh pengusaha sample. Biaya sarana produksi terbesar adalah biaya sewa lahan yaitu sebesar **526.940.070**, untuk biaya terkecil adalah biaya pembelian Polibeg yaitu sebesar Rp 5.220.000. Sedangkan biaya rata – rata sarana produksi untuk tanaman hias *Anthurium* adalah sebesar Rp **41.868.025**/pengusaha. Biaya sarana produksi terbesar adalah biaya sewa lahan yaitu sebesarRp 17.564.669/pengusaha, untuk

biaya terkecil adalah biaya pembelian polibeg yaitu sebesar Rp 174.000/ pengusaha.

Dalam usaha tanaman hias bunga *Anthurium* ini tidak bisa dilakukan seorang diri, para pengusaha menggunakan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan budidaya bunga *Anthurium*, besarnya biaya yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja dimasukkan kedalam biaya produksi, besaran biaya budidaya bunga *Anthurium* berbeda – beda antara bunga *Anthurium* yang berumur 2 bulan dengan bunga *Anthurium* yang berumur 4 bulan :

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium* Umur 2 Bulan dan Umur 4 Bulan

No	Tenaga Kerja	Biaya Sarana Produksi umur 2 Bulan	Biaya Sarana Produksi umur 4 Bulan	Biaya Sarana Produksi Keseluruhan Pengusaha Sampel	Rata-Rata Biaya Sarana Produksi
1	Pengisian Polibeg	15.220.000	-	15.220.000	507.333
2	Pemupukan	13.020.000	26.040.000	39.060.000	1.302.000
3	Penyemprotan	8.660.000	17.320.000	25.980.000	866.000
4	Penyiangan	12.980.000	25.960.000	38.940.000	1.298.000
5	Penanaman	10.320.000	-	10.320.000	344.000
TOTAL		60.200.000	63.920.000	129.520.000	4.317.333

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Pada tabel 2 dapat kita lihat untuk total biaya tenaga kerja pada budidaya tanaman hias bunga *Anthurium* para pengusaha sample adalah sebesar Rp 129.520.000. Untuk biaya tenaga kerja yang paling besar adalah biaya tenaga kerja pemupukan yaitu sebesar Rp **39.060.000**, sedangkan biaya tenaga kerja terkecil adalah biaya tenaga kerja penanaman yaitu sebesar Rp **10.320.000** untuk seluruh pengusaha sample. Sedangkan rata – rata biaya tenaga kerja pada budidaya tanaman hias bunga *Anthurium* adalah sebesar Rp 4.317.333/pengusaha, Untuk biaya

tenaga kerja yang paling besar adalah biaya tenaga kerja pemupukan yaitu sebesar Rp **1.302.000**/pengusaha, sedangkan biaya tenaga kerja terkecil adalah biaya tenaga kerja penanaman yaitu sebesar Rp **344.000**/pengusaha.

Untuk mengetahui total biaya yang dibutuhkan dalam usaha tanaman hias bunga *Anthurium* dapat diketahui dengan cara menjumlahkan seluruh biaya – biaya yang telah dikeluarkan mulai dari awal proses produksi atau budidaya sampai akhir atau pemanenan, untuk lebih jelas mengetahui total biaya yang dibutuhkan maka dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Total Biaya Produksi Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium*

No	Komponen Biaya Produksi	Total Biaya Keseluruhan Pengusaha Sampel	Rata-Rata Total Biaya Per Pengusaha
1	Sarana Produksi	1.256.040.770	41.868.025
2	Tenaga Kerja	129.520.000	4.317.333
TOTAL		1.385.560.770	46.185.358

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Pada tabel 3 dapat kita lihat untuk total biaya produksi usaha tanaman hias bunga *Anthurium* adalah sebesar Rp **1.385.560.770** untuk seluruh pengusaha sample. Biaya yang paling tinggi adalah biaya sarana produksi yaitu sebesar Rp **1.256.040.770**, sedangkan biaya paling rendah adalah biaya tenaga kerja yaitu sebesar Rp **129.520.000**. Sedangkan rata – rata total biaya produksi per pengusaha adalah sebesar Rp **46.185.358**/pengusaha, biaya yang paling tinggi adalah biaya sarana produksi yaitu sebesar Rp **41.868.025**/pengusaha, sedangkan biaya paling

rendah adalah biaya tenaga Kerja yaitu sebesar Rp **4.317.333**.

B. Penerimaan

Penerimaan pada usaha tanaman hias bunga *Anthurium* diperoleh dari hasil perkalian jumlah produksi *Anthurium* dengan harga jual per polibeg. Bunga *Anthurium* yang dijual pada umur 2 bulan berbeda penerimaannya dengan bunga *Anthurium* yang dijual pada umur 4 bulan, selain dikarenakan umur bunga *Anthurium* yang berbeda, harga jual disetiap pengusaha juga berbeda-beda.

Rata – rata harga jual bunga *Anthurium* per polobeg umur 2 bulan di

daerah penelitian adalah sebesar Rp 20.000 , sedangkan rata – rata harga jual *Anthurium* per polibeg umur 4 bulan adalah sebesar Rp 40.000 Untuk

mengetahui lebih jelas penerimaan pada usaha tanaman hias bunga *Anthurium* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Total Penerimaan Usaha Tanaman Hias *Anthurium* Umur 2 Bulan

Umur / Bulan	Total Produksi Keseluruhan Pengusaha Sampel (polibeg)	Total produksi Rata-Rata Per Pengusaha (polibeg)	Penerimaan Keseluruhan Pengusaha Sampel (Rp)	Penerimaan Rata-Rata Per Pengusaha Sampel (Rp)
2	48.766	1.623	975.320.000	32.510.666

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 4 dapat dilihat besarnya total penerimaan usaha tanaman hias bunga *Anthurium* umur 2 bulan dengan rata – rata harga jual Rp 20.000 yaitu: untuk total penerimaan keseluruhan

pengusaha sampel adalah Rp **975.320.000**, sedangkan untuk total penerimaan rata-rata per pengusaha sample adalah RP **32.510.666/** pengusaha.

Tabel 5. Total Penerimaan Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium* Umur 4 Bulan

Umur / Bulan	Total Produksi Keseluruhan Pengusaha Sampel (polibeg)	Total produksi Rata-Rata Per Petani (polibeg)	Penerimaan Keseluruhan Pengusaha Sampel (Rp)	Penerimaan Rata-Rata Per Pengusaha Sampel (Rp)
4	46.784	1.559	1.871.360.000	62.378.666

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 5 dapat dilihat besarnya total penerimaan usaha tanaman hias bunga *Anthurium* umur 4 bulan dengan rata – rata harga jual Rp 40.000 yaitu: untuk total penerimaan keseluruhan

petani sampel adalah Rp **1.871.360.000**, sedangkan untuk total penerimaan rata-rata per pengusaha sample adalah RP **62.378.666/** pengusaha.

Tabel 6. Total Penerimaan Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium*

Umur / Bulan	Total Produksi Keseluruhan Pengusaha Sampel (polibeg)	Total produksi Rata-Rata Per Petani (polibeg)	Penerimaan Keseluruhan Pengusaha Sampel (Rp)	Penerimaan Rata-Rata Per Pengusaha Sampel (Rp)
2	48.766	1.623	975.320.000	32.510.666
4	46.784	1.559	1.871.360.000	62.378.666
TOTAL	95.550	3.182	2.746.680.000	94.889.332

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa total penerimaan usaha tanaman hias bunga *Anthurium* adalah Rp.**2.746.680.000**

penerimaan dikurangi total biaya produksi. Besaran pendapatan bersih usaha tanaman hias bunga *Anthurium* untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

C. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih usaha tanaman hias bunga *Anthurium* diperoleh dari total

Tabel 7. Total Pendapatan Bersih Rata – Rata PerPengusaha Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium*

No	Keterangan	Nilai Per Pengusaha (Rp)
1	Total Penerimaan	94.889.332
2	Total Biaya Produksi	46.185.358
Pendapatan Bersih		48.703.974

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwasanya usaha tanaman hias bunga *Anthurium* didaerah penelitian dapat dihitung melalui pengurangan Total penerimaan dikurangi total biaya produksi, maka memiliki pendapatan bersih rata – rata per pengusaha adalah sebesar Rp 48.703.974, pendapatan bersih ini adalah selama proses produksi yaitu 4 bulan, jadi jika dibagi perbulan maka pendapatan bersih para pengusaha setiap bulannya adalah sebesarRp 12.175.993.

2. Kelayakan Usaha Tanaman Hias Bunga *Anthurium*

Untuk mengetahui apakah usahatani tanaman hias *Anthurium* ini menguntungkan atau tidak digunakan analisis rasio perbandingan penerimaan dengan biaya total atau analisis R/C yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dimana kriteria pengukuran pada analisis nisbah penerimaan dengan biaya total adalah:

a) Jika $R/C > 1$, maka usaha tanaman hias bunga mawar menguntungkan

b) Jika $R/C = 1$, maka usaha tanaman hias tidak untung dan tidak rugi

c) Jika $R/C < 1$, maka usaha tanaman hias rugi untuk diusahakan.

Untuk usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* dapat dilihat sebagai berikut :

$$R/C = \frac{94.889.332}{46.185.358} = 2,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menghitung kelayakan dihitung dengan rumus R/C (Penerimaan dibagi Biaya Total) maka didapat $94.889.332 : 46.185.358 = 2,05$, jika R/C lebih besar dari satu maka usaha tanaman hias sangat menguntungkan atau layak diusahakan. Jadi usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* setelah dilakukan perhitungan hasilnya menyatakan layak untuk diusahakan.

3. Break Even Poin

Adapun BEP usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* produksi rata – rata per pengusaha dan BEP harga jual rata – rata per pengusaha baik usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* dapat kita lihat pada tabel 8.

Tabel 8. Nilai BEP Produksi Rata – Rata PerPengusaha dan BEP Rata – Rata Per Pengusaha.

No	Total Biaya (Rp)	Total Produksi (Polibeg)	Harga (Rp)	BEP Produksi (polibeg)	BEP Harga (Rp)
1	46.185.358	3.182	30.000	1.539	14.514

Sumber : Analisis Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 8 dapat kita lihat bahwa BEP produksi rata – rata per pengusaha tanaman hias bunga *Anthurium* adalah sebagai berikut :

- Untuk usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* BEP produksinya adalah **1.539** yang artinya, dengan harga jual rata-

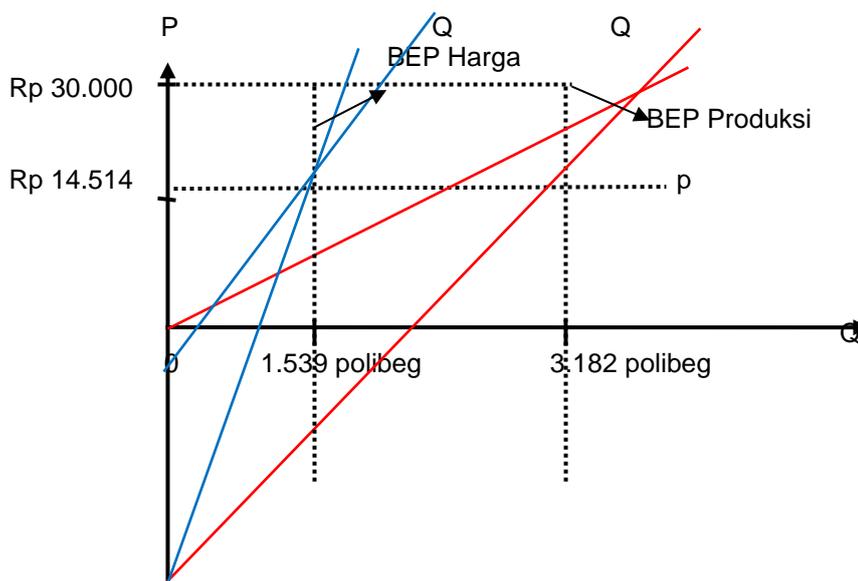
rata Rp 30.000 maka untuk mendapatkan titik impas (balik modal) para pengusaha harus memproduksi sebanyak **1.539** polibeg bunga *Anthurium*.

Untuk melihat BEP harga rata – rata per pengusaha tanaman hias *Anthurium* adalah sebagai berikut :

- Untuk usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* BEP harganya adalah Rp **14.514** yang artinya, dengan

jumlah produksi 3.182 polibeg maka untuk mendapatkan titik impas (balik modal) para pengusaha tanaman hias bunga *Anthurium* harus menjual tanaman hias bunga *Anthurium*nya dengan harga Rp**14.514** per polibeg.

Untuk mengetahui gambar grafik BEP Produksi dan BEP harga dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Gambar grafik BEP Poduksi dan BEP Harga

Dari Garafik di atas bahwa untuk titik impas atau BEP Produksi berada di titik 1.539 pilibeg dan untuk BEP Harga yaitu pada nilai RP 14.514.

PENUTUP

Dari hasil penelitian di Di Desa Bangun Sari Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang dengan judul analisis pendapatan usaha tanaman hias bunga *Anthurium* dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* di daerah penelitian untuk pembibitan sumbernya dari bibit yang dibeli oleh pengusaha. tanaman bunga *Anthurium* itu sendiri, selain itu juga dilakukan perawatan seperti pemupukan, penyemprotan dan penyiangan.

2. Besar total biaya produksi usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* adalah sebesar Rp **46.185.358**, Besar penerimaan dari usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* memberikan penerimaan sebesar Rp**94.889.332**,
3. Besar pendapatan bersih dari usahatani tanaman hias bunga *Anthurium* adalah sebesar Rp **48.703.974** selama 4 bulan, maka jika dirata-ratakan per 1 bulan pengusaha akan mendapat keuntungan sebesar Rp 12.182.743, dengan luas lahan yang sama yaitu rata – rata luas 0,17 Hektar atau setara 4,35 rantai.
4. Untuk kelayakan usahatani tanaman hias bunga *Anthurium*

dinyatakan layak karena nilai R/C untuk tanaman hias bunga *Anthurium* nilainya lebih dari 1 sehingga dinyatakan layak.

5. BEP usaha tanaman hias bunga *Anthurium* yaitu : untuk BEP produksi tanaman hias bunga *Anthurium* adalah 1.539 polibeg. Untuk BEP harga tanaman hias bunga *Anthurium* adalah Rp Rp 14.514.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari W.Purwanto, 2006. *Anthurium*. Diakses melalui <http://www.barouset.com>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018.
- Arumsari, 2000. Skripsi judul "Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pendapatan Petani *Anggrek Dendrobium*."
- Budiprawira dan Saraswati, 2006. *Anthurium*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Daniel, 2002. Sistem usaha tani. Diakses melalui <https://lindasetia924.wordpress.com>. Pada tanggal 27 April 2018.
- Kelurahan Bangun Sari, 2018. Analisis pendapatan dan pemasaran. program studi agribisnis jurusan sosial ekonomi pertanian fakultas pertanian universitas usu.
- Mubyarto, 1972. Pemasaran pertanian. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/13398-ID-analisis-efisiensi-pemasaran> Pada tanggal 15 April 2018
- Mubyarto, 1994. *Ekonomi Pertanian : Pengantar dan Analisa, Konsep*. Jakarta: LP3ES.
- Nasaruddin, 1993. *Komoditi Ekspor Pertanian*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Serial Flona., 2007, Daun-Bunga Anthurium Mewah dan Fenomenal, PTSamindra Utama, Jakarta.
- Soekartawi, 1986. Analisis Usahatani Anthurium, UI- Pres Jakarta.
- Soekartawi, 1994. Analisis Kelayakan dan biaya UI- Pres Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Analisis usaha tani, UI-Press, Jakarta.
- Soekartawi, 2002 Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori Aplikasi Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiono dan Desi. 2006. *Meningkatkan Kualitas Anthurium Cet IV*.
- Suharsimi Arikunto, 1989. *Anthurium Tanaman Pembawa Keberuntungan*. Penebar Swadaya . Jakarta.
- Sunarjono. 2000. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Penertbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Suratiah, 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Tinambunan, 2005. *Pedoman Bertanam Bunga Anthurium*. CV Nuansa Aulia. Bandung.
- Pamata, 2005. Teknologi budidaya bunga anthurium Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Prasetya dan Lukiasuty, 2009. Analisis Break Event Point, Bumi Aksara, Jakarta
- Parluhutan, 2006. Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Anggrek Fakultas Pertanian. Institute Bogor. Bogor
- Tinambunan, 2005. *Pedoman Bertanam Bunga Anthurium*. CV Nuansa Aulia. Bandung.